

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komite sekolah merupakan salah satu pilar penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Keberadaannya sebagai representasi dari masyarakat, orang tua peserta didik, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Komite sekolah memegang peran yang amat krusial dan strategis sebagai mitra kerja satuan pendidikan. Dalam konteks yang semakin kompleks dan dinamis, peran komite sekolah semakin krusial dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya.

Peran komite sekolah dalam konteks kekinian, penting untuk menengok kembali sejarah pembentukan dan perkembangan komite sekolah di Indonesia. Pada awalnya, keberadaan komite sekolah lebih bersifat inisiatif lokal dan belum terstruktur dengan baik. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, peran komite sekolah semakin diakui dan dilegalkan melalui berbagai regulasi. Hal demikian menjadikan komite sekolah tidak hanya berperan sebagai pendukung, tetapi juga sebagai mitra kerja bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan pendidikan yang bermutu. Selain itu menurut Setiawan, komite sekolah juga berperan dalam merumuskan strategi dan program yang

bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Ini bisa meliputi kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan bagi guru, serta pengembangan fasilitas pendidikan.¹

Upaya peningkatan mutu pendidikan seringkali belum menunjukkan hasil yang optimal. Hal ini dapat ditelusuri dari dua faktor kunci. Pertama, lemahnya kolaborasi dan partisipasi para pemangku kepentingan (stakeholder) pendidikan, yang mengakibatkan rendahnya perhatian dan komitmen kolektif untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu. Faktor kedua adalah absennya mekanisme evaluasi dan program tindak lanjut yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Kombinasi dari kedua hambatan inilah yang pada akhirnya menyebabkan ineftivitas berbagai program perbaikan mutu pendidikan.

Sejalan dengan analisis tersebut, Rusman menegaskan bahwa proses pendidikan dan hasil pendidikan yang bermutu merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Namun, beliau juga memberikan penekanan bahwa sebuah proses yang baik saja tidaklah cukup. Agar proses tersebut terarah dengan tepat, satuan pendidikan harus terlebih dahulu mendefinisikan dengan jelas apa yang dimaksud dengan mutu dalam konteks hasil (output). Dengan kata lain, sekolah perlu menetapkan target-target yang spesifik dan terukur yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu, baik setiap tahun maupun dalam periode yang telah ditetapkan.²

Pembentukan komite sekolah memiliki tujuan strategis, yakni untuk memperkuat tanggung jawab dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Partisipasi ini tidak terbatas pada kontribusi material semata,

¹Setiawan, B. *Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Komite Sekolah*. Jurnal Inovasi Pendidikan, (2022). 8(4), 99-108.

²Rusman, Manajemen Kurikulum, Jakarta: Raja Wali Pers, 2009, hlm. 555.

melainkan juga mencakup sumbangsih pemikiran, ide, serta gagasan-gagasan inovatif yang konstruktif bagi kemajuan institusi pendidikan. Dengan demikian, keterlibatan masyarakat menjadi pilar essensial dalam upaya peningkatan mutu sekolah secara holistik. Keberadaan komite sekolah ini juga memiliki landasan hukum yang kuat, yaitu mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) 2000-2004, yang secara tegas mendorong pemberdayaan dan peningkatan peran serta masyarakat dalam berbagai bidang pembangunan, termasuk pendidikan.³

Komite sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengelola aspek-aspek administratif, keuangan, serta mengoptimalkan fungsi setiap anggota sekolah, dengan berpedoman pada kebijakan dan arahan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Fungsi utama komite sekolah adalah menjadi mediator atau penghubung yang strategis antara peserta didik, orang tua, masyarakat, dan instansi pemerintah terkait. Peran mediasi ini sangat krusial dalam penyelenggaraan pendidikan, di mana kontribusi komite sekolah menjadi sebuah kebutuhan. Bentuk kontribusi tersebut mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kelembagaan, yang diwujudkan melalui mekanisme menampung, mendiskusikan, serta mengelola berbagai aspirasi, kebutuhan, permasalahan, dan ide-ide inovatif yang diajukan oleh seluruh anggotanya.⁴ Keberadaan komite sekolah diharapkan tidak hanya berhenti pada tataran formalitas, melainkan harus mampu

³Hamzah B. Uno, Profesi Kependidikan (Jakarta: PT. Bumi Aksara) 2007, hlm.92.

⁴Astri Niawati. Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 26 Bone Kabupaten Bone. 2022. hlm 23.

bertransformasi menjadi sebuah lembaga yang mandiri dan proaktif dalam berkontribusi bagi peningkatan mutu pendidikan.⁵

Dalam praktiknya, peran komite sekolah dapat bervariasi di setiap satuan pendidikan. Sebuah contoh nyata dapat dilihat di SD Negeri Sidamulya 02, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes. Di sekolah ini, komite sekolah menunjukkan kontribusi yang sangat signifikan dan menjadi salah satu pilar penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan yang terlihat sangat baik sekali, terlihat pada 5 tahun ke belakang dengan adanya peran komite sekolah yang sangat signifikan. SDN Sidamulya 02 awalnya sangat tertinggal, mulai dari segi prestasi, sarana dan prasarana tetapi dengan menjalankan peran komite di sekolah dengan baik SDN Sidamulya 02 mencetak prestasi yang besar, bukan pada tingkatan kabupaten saja tetapi tingkat provinsi. Hal ini ditunjukkan Dalam pencapaian mutu pendidikan yang baik di SDN Sidamulya 02 telah melibatkan peran komite sekolah dengan baik sehingga terlihat kelengkapan sarana prasarana dan program sekolah yang unggul.⁶

SMP Negeri Satap 02 Ambalau merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah negeri yang ada di Kabupaten Buru Selatan, dalam hal kualitas pendidikan sekolah tersebut masih jauh di bawah sekolah-sekolah negeri lainnya yang ada di Kabupaten Buru Selatan. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan

⁵Ali Mustadi, Enny Zubaidah Dkk. Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. Oktober 2016. Nomor 3. Volume 4.

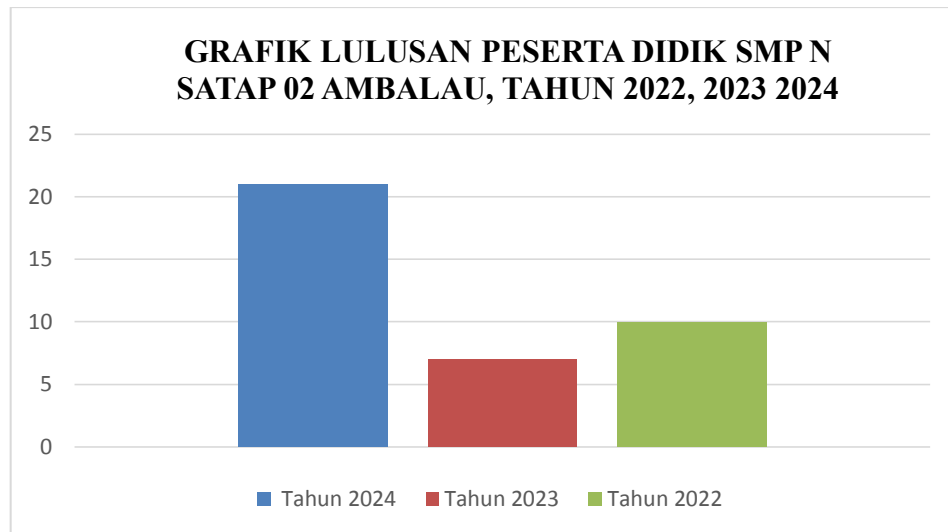
⁶Sri Ariyanti. *Peran Komite Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes*. 2024. hlm 11.

Ibu Saidah Souwakil, S.Pd (Kaur Humas SMP N Satap 02 Ambalau),⁷ menyatakan bahwa keadaan sekolah SMP Negeri Satap 02 Ambalau masih jauh dibawah sekolah-sekolah negeri lainnya yang ada di Kabupaten Buru Selatan, dikarenakan kurangnya tenaga pendidik dan fasilitas pendidikan. sedangkan dari jumlah kelulusan peserta didik dari tahun 2022, 10 peserta didik 2023, 7 peserta didik dan sampai 2024, 21 peserta didik. dan kegiatan ekstrakurikuler, salah satu kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri Satap 02 Ambalau adalah, kegiatan pelatihan keterampilan olahraga, yang dilakukan di luar jam belajar setiap hari Jum'at.

Keberadaan komite sekolah di SMP Negeri Satap 02 Ambalau terlihat pada tahun-tahun kebelakang masih tertinggal dari segala hal, mulai dari sarana prasarana dan program komite yang tidak berjalan dengan baik, sehingga masih jauh dari kata bermutu. Sekolah SMP Negeri 02 Satap Ambalau dalam menjalankan peran komite mulai berkembang sejak tahun 2022 sampai dengan sekarang. Hal ini dapat dilihat pada table grafik lulusan peserta didik SMP Negeri Satap 02 Ambalau.

⁷Wawancara dengan Ibu Saidah Souwakil, (Kaur Humas SMP N Satap 02 Ambalau) 07 Januari 2025.

Gambar 1.1 Grafik Lulusan Peserta Didik SMP Negeri Satap 02 Ambalau:



Penjelasan gambar 1.1 pada grafik lulusan peserta didik di SMP Negeri Satap 02 Ambalau terlihat pada grafik pertama tahun 2022 dengan angka kelulusan peserta didik menunjukkan bahwa ada peningkatan, sedangkan untuk grafik pada tahun 2023 terlihat penurunan pada angka kelulusan peserta didik. Namun pada grafik tahun 2024 terjadi peningkatan pada angka kelulusan peserta didik, hal ini menandakan bahwa peran komite disekolah SMP Negeri Satap 02 Ambalau mengalami peningkatan.

Program komite sekolah di SMP Negeri Satap 02 yakni diantaranya (1) meningkatkan dan mendukung program sarana prasarana, (02) meningkatkan tanggung jawab serta peran orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan SMP Negeri Satap 02 Ambalau. Berdasarkan program komite sekolah, sejauh ini peran komite di sekolah SMP Negeri Satap 02 Ambalau belum maksimal dan belum efektif dalam meningkatkan mutu di sekolah SMP Negeri Satap 02 Ambalau. Hal ini disebabkan karena terdapat penurunan dalam menjalankan program komite, mulai dari tahun 2022 sampai 2023 sedangkan pada tahun 2024 terdapat

peningkatan.⁸ Berdasarkan fakta di atas dapat disimpulkan peran komite sekolah SMP Negeri Satap 02 Ambalau memiliki peran yang belum maksimal dan belum efektif terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri Satap 02 Ambalau, sehingga berdampak pada mutu pendidikan yang ada di Sekolah SMP Negeri Satap 02 Ambalau, yang masih di bawah sekolah-sekolah negeri lainnya yang ada di Kabupaten Buru Selatan. Hal tersebut dapat dilihat pada fakta lapangan dimana SMP Negeri Satap 02 Ambalau Terakreditasi C, jika dibandingkan dengan Sekolah-sekolah negeri lainnya yang ada di Kabupaten Buru Selatan.⁹

Oleh karena itu dibutuhkan keseriusan seluruh komponen pendidikan yang ada di SMP Negeri Satap 02 Ambalau khususnya komite sekolah untuk menjadikannya sekolah yang bermutu dan berkualitas agar dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang ada di Kabupaten Buru Selatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan mengenai peran strategis Komite Sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini akan difokuskan pada suatu permasalahan yang diangkat ke dalam sebuah judul, yaitu: “Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri Satap 02 Ambalau”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

⁸*Ibid*, 07 Januari 2025.

⁹<https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=69988360>.

1. Bagaimana peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri Satap 02 Ambalau?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri Satap 02 Ambalau?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini yang dapat menjadi tujuan penelitian tentang peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri Satap 02 Ambalau adalah:

1. Bagaimana mengkaji peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri Satap 02 Ambalau.
2. Mengkaji faktor pendukung dan penghambat peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri Satap 02 Ambalau.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi sekolah, temuan penelitian ini akan menjadi sumber informasi yang berharga mengenai berbagai upaya dan strategi yang telah diterapkan oleh komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk pengambilan kebijakan lebih lanjut
2. Bagi komite sekolah, hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai bahan refleksi dan bahan pertimbangan untuk mengembangkan program kerja yang lebih efektif dan inovatif di masa mendatang

3. Bagi peneliti, proses ini tidak hanya memberikan informasi dan wawasan terbaru, tetapi juga menjadi pengalaman berharga yang dapat berkontribusi pada pengembangan kompetensi diri serta pemahaman yang mendalam tentang upaya nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Penelitian Yang Relevan

1. Berdasarkan penelitian Azizatul Mar'ati yang berjudul "Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan", diidentifikasi tiga peran utama komite sekolah. Ketiga peran tersebut adalah: (1) sebagai pendukung (supporting agent), (2) sebagai pengawas (controlling agent), dan (3) sebagai penghubung (mediating agent). Penelitian tersebut juga mendefinisikan mutu pendidikan sebagai suatu kondisi terpenuhinya keselarasan antara berbagai kebutuhan para pemangku kepentingan (stakeholders) dengan layanan yang diselenggarakan oleh pihak pengelola pendidikan.¹⁰
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Supardi, Ahmad Qurtubi, dan Hasim Fatoni dengan judul "Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP IT Raudhatul Jannah Cilegon", digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Untuk memperoleh data yang komprehensif, penelitian ini mengaplikasikan metode pengumpulan data triangulasi, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa sinergi yang

¹⁰Azizatul Mar'ati, "Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Tahun 2022 Volume 10, Nomor 02.

terbangun antara sekolah dan komite sekolah merupakan faktor kunci dalam mendongkrak mutu pendidikan. Kolaborasi ini secara konkret terimplementasi dalam proses perencanaan yang berkelanjutan, di mana kedua belah pihak secara aktif berkoordinasi untuk merancang dan melaksanakan beragam program, mencakup aspek akademik dan nonakademik.¹¹

3. Berdasarkan penelitian Muniroh Munawar yang berjudul “Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini”, digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Library Research (studi kepustakaan). Hasil penelitian menjelaskan bahwa komite pembelajaran merupakan sebuah tim di tingkat satuan pendidikan yang beranggotakan pengawas sekolah, kepala sekolah, dan tenaga pendidik (guru) yang dipilih oleh kepala sekolah. Unsur-unsur pembentuk komite pembelajaran PAUD tersebut adalah perwakilan dari satuan pendidikan, pengawas, dan pendidik. Dalam konteks penelitian yang relevan, kajian ini memiliki persamaan, perbedaan, dan keterbaruan dengan penelitian-penelitian lain di bidang serupa.
4. Berdasarkan penelitian Yudo Dwiyono (2022) yang berjudul **"Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Negeri Kongkeng Kutim"**, hasil penelitian menunjukkan bahwa: Komite sekolah berperan sebagai pemberi pertimbangan (advisory agency) dan mitra kerja kepala sekolah dalam penyuluhan perencanaan dan program sekolah,

¹¹Supardi1, Ahmad Qurtubi, Hasim Fatoni, “*Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP IT Raudhatul Jannah Cilegon*.” Jurnal On Education. Tahun 2023 Volume 05, Nomor 02. P-ISSN : 2655-1365.

khususnya dalam pengembangan sarana dan prasarana, Komite sekolah juga berfungsi sebagai badan pendukung (supporting agency) melalui kontribusi pemikiran, tenaga, dan finansial untuk peningkatan mutu sekolah. Dukungan finansial diwujudkan dalam pengelolaan dana dari orang tua/wali peserta didik yang dilaksanakan secara transparan - mulai dari penarikan dana yang didasarkan pada kesukarelaan, pelaksanaan, hingga pelaporan - disertai dengan pengawasan terhadap pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan, termasuk dalam hal pengembangan sumber daya manusia.¹²

5. Berdasarkan penelitian Sri Ariyanti yang berjudul "**Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes**", digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan data yang terkumpul, dapat disimpulkan bahwa komite sekolah menjalankan sebuah fungsi ekosistem yang integral dalam mendongkrak mutu pendidikan. Fungsi ini dimanifestasikan melalui tiga bentuk partisipasi. Pada aspek kebijakan, komite berperan sebagai mitra pertimbangan yang terlibat aktif mulai dari perencanaan strategis (visi, misi, RKS) hingga program teknis seperti pengelolaan siswa dan pembuatan mini kelas. Pada aspek sumber daya, komite bertindak sebagai penyokong dengan mendedikasikan beragam aset, mulai dari dana, ide, tenaga, hingga sarana-prasarana. Yang tak kalah penting, pada aspek evaluasi, komite menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan seluruh program yang

¹²Ismail, I. Hamin, Z. & Dwiyono, Y, Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri Kongkeng, Kutim. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, (2022) Volume 1. Nomor 1 . 16-20.

telah direncanakan berjalan efektif dan berdampak positif pada kualitas pendidikan.¹³

6. Berdasarkan penelitian Ida Taksiran dengan judul "Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Hubungan Kerjasama Antara Madrasah dengan Masyarakat di MIS Negeri Tanggul Tahun 2020/2021"

Berdasarkan metode kualitatif deskriptif dengan instrumen pengumpulan data observasi, wawancara, dan telaah dokumen, penelitian ini menyimpulkan suatu temuan utama. Komite madrasah terbukti menjadi faktor penggerak yang vital bagi peningkatan kualitas pendidikan, yang dicapai dengan membangun dan mengoptimalkan kolaborasi antara madrasah dan masyarakat. Peran komite dalam meningkatkan hubungan kemitraan tersebut telah terlaksana secara maksimal dan efektif.¹⁴

7. Berdasarkan penelitian M. Misbah yang berjudul "Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian membuktikan bahwa komite sekolah berperan penting sebagai pendukung penyelenggaraan pendidikan dalam meningkatkan kualitas layanan. Lembaga ini berfungsi sebagai wadah partisipasi stakeholder dalam menyusun, menetapkan, melaksanakan, dan memantau kebijakan sekolah, dengan fokus pada

¹³Sri Ariyanti. Peran Komite Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. 2024. hlm 77.

¹⁴Ida Taksiran, *Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Hubungan Kerjasama Antara Madrasah dengan Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanggul*, Skripsi, Tahun 2010/2021, STAIN Jember, 2023.hlm 12.

akuntabilitas layanan peserta didik yang dilaksanakan secara transparan dan proporsional.¹⁵

Tabel Persamaan, Perbedaan Dan Keterbaharuan

No	Nama /Judul	Persamaan	Perbedaan	Keterbaharuan
1	Azizatul Mar'ati, Tahun 2022 "Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan	Persamaan dalam penelitian Azizatul, Mar'ati dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti fenomena komite dalam meningkatkan mutu pendidikan.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Azizatul, Mar'ati itu tidak terlalu spesifik terhadap subjek penelitian sedangkan dalam penelitian ini memperjelas subjek penelitian yaitu kepala komite dan kepala sekolah SMP Negeri Satap 02 Ambalau	keterbaharuan dalam penelitian ini yaitu bagaimana membangun rasa tanggung jawab orang tua murid dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program komite sekolah SMP Negeri Satap 02 Ambalau.
2	Supardi1, Ahmad Qurtubi, Hasim Fatoni, Tahun 2023, "Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di	Persamaan dalam penelitian Supardi1, dkk, yaitu sama dalam membahas peningkatan mutu pendidikan melalui satuan komite.	Perbedaan dalam penelitian Supardi1, dkk dengan penelitian ini adalah, penelitian yang dilakukan oleh Supardi1, dkk membahas mengenai Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP	keterbaharuan dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun rasa tanggung jawab orang tua murid dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program komite sekolah SMP Negri Satap

¹⁵M, Misbah, *Peran dan Fungsi Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Skripsi tahun 2023. hlm 2.

	SMP IT Raudhatul Jannah Cilegon		IT Raudhatul Jannah Cilegon, sedangkan dalam penelitian ini adalah Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri Satap 02 Ambalau	02 Ambalau.
3	Muniroh Munawar, Tahun 2022, "Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini	Persamaan dalam penelitian yang di lakukan oleh Muniroh Munawar, dengan penelitian ini yaitu sama dalam membahas tentang bagaimana peran komite sekolah.	Perbedaan dalam penelitian Muniroh Munawar, dengan penelitian ini adalah, penelitian Muniroh Munawar, tentang Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini, sedangkan penelitian ini lebih membahas tentang Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri Satap 02 Ambalau.	Keterbaharuan dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun rasa tanggung jawab orang tua murid dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program komite sekolah SMP Negri Satap 02 Ambalau.
4.	Yudo, Dwiyono Tahun 2022. Judul penelitiannya	Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yakni terdapat pada jumlah informan,	keterbaharuan dalam penelitian ini yaitu bagaimana membangun rasa

	adalah Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Negeri Kongkeng Kutim	adalah sama-sama membahas tentang peran komite disekolah	lokasi penelitian dan objek penelitian yang dilakukaj anantara peneliti sebelumnya dengan penelitian sekarang	tanggung jawab orang tua murid dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program komite sekolah SMP Negeri Satap 02 Ambalau
5.	Sri Ariyanti Judul penelitian “ Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sidamulya 02 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes”.	Diketahui persamaan penelitian sebelumnya Sri Ariyanti dengan penelitian ini yaitu pada pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan sama-sama memngkaji tentang peran komite disekolah.	Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah terdapat pada objek penelitian, lokasi penelitian	keterbaharuan dalam penelitian ini yaitu bagaimana membangun rasa tanggung jawab orang tua murid dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program komite sekolah SMP Negeri Satap 02 Ambalau
6.	Ida Taksiran, judul penelitiannya “ Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Hubungan Kerjasama Antara	Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitaif dengan teknik observasi,	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yakni penelitian sebelumnya mencakup pada tingkatan sekolah madrasah sedangkan penelitian ini mengkaji peran	keterbaharuan dalam penelitian ini yaitu bagaimana membangun rasa tanggung jawab orang tua murid dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program

	Madrasah dengan Masyarakat di MIS Negeri Tanggul Tahun 2020/2011”	wawancara,dan dokumentasi adapun tujuan penelitian ini membahas tentang peran komite di sekolah	komite dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang sekolah negeri. Berdasarkan Alokasi dan tempat penelitian juga berbeda, peneliti sebelumnya meneliti di sekolah madrasah Purwokerto dan penelitian ini berlokasi di Ambalau.	komite sekolah SMP Negeri Satap 02 Ambalau
7.	M, Misbah, Tahun 2023 Judul penelitian “ Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Persamaan penelitian ini dengan penelitin sebelumnya adalah mengkaji tentang peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yakni pada jumlah inroman, lokasi penelitian	Keterbaharuan dalam penelitian ini yaitu bagaimana membangun rasa tanggung jawab orang tua murid dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program komite sekolah SMP Negeri Satap 02 Ambalau

Terdapat beberapa alasan yang mendasari peneliti sehingga peneliti memilih judul penelitian ini, yaitu karena komite sekolah merupakan persyaratan mutlak bagi peningkatan mutu pendidikan adapun menjadi satu wadah yang dapat menampung ide gagasan dalam mengupayakan kemajuan mutu pendidikan di SMP Negeri Satap 02 Ambalau. Selain itu, kerjasama antara sekolah dengan orang tua peserta didik dapat menjadikan hubungan

yang baik yang sangat perlu dalam mendukung kemajuan mutu pendidikan serta pencapaian tujuan pendidikan di SMP Negeri Satap 02 Ambalau. Dengan kebaruan dalam penelitian ini yakni bagaimana membangun rasa tanggung jawab orang tua peserta didik dalam mendukung dan meningkatkan mutu pendidikan melalui program komite sekolah.

F. Definisi Operasional

1. Komite Sekolah

Komite sekolah berfungsi sebagai lembaga otonom yang bertujuan untuk menampung partisipasi masyarakat guna mendorong peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Ruang lingkup kerjanya mencakup seluruh jenjang dan jalur pendidikan, mulai dari pra-sekolah, pendidikan formal di sekolah, hingga pendidikan non-formal di luar sekolah. Secara umum, komite sekolah dapat dikategorikan ke dalam beberapa aspek, yaitu: Peran sebagai Mitra Kerja Sekolah, Peran sebagai Pengawas, **Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Penggalangan Sumber Dana. Kemudian dalam Al-Qura'n surah An-Nisa ayat 58, yang menjelaskan tentang pentingnya kejujuran dan keadilan dalam mengambil keputusan, serta mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Ini merupakan prinsip penting dalam sebuah organisasi yang berfungsi dengan baik.**

2. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan dari segi proses dan hasil mutu pendidikan dapat di deteksi dari beberapa ciri berikut: kompetensi, relevansi, fleksibilitas,

efisiensi, berdaya hasil, dan kredibilitas. Menurut Mujamil mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mendaya gunakan sumber-sumber pendidikan dalam meningkatkan kemampuan belajar yang seoptimal mungkin. Inti dari mutu pendidikan adalah tingkat keunggulan yang menyeluruh dalam sebuah sistem pendidikan, yang dinilai tidak hanya dari hasil belajar peserta didik, tetapi juga dari kualitas prosesnya—seperti kurikulum, metode ajar, dan fasilitas. Sementara itu, pendidikan merupakan wujud dari kemampuan lembaga dalam mendayagunakan sumber daya secara optimal untuk meningkatkan proses belajar. Dengan kata lain, mutu pendidikan adalah buah dari efektivitas suatu lembaga dalam mengelola dan memanfaatkan seluruh sumber dayanya untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermutu tinggi. Landasan filosofis mengenai urgensi belajar juga tercantum dalam Al-Qur'an, yang menekankan pentingnya menuntut ilmu sebagai sebuah kewajiban:

Al-Qur'an Surah Surah Al-'Alaq ayat 5:

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

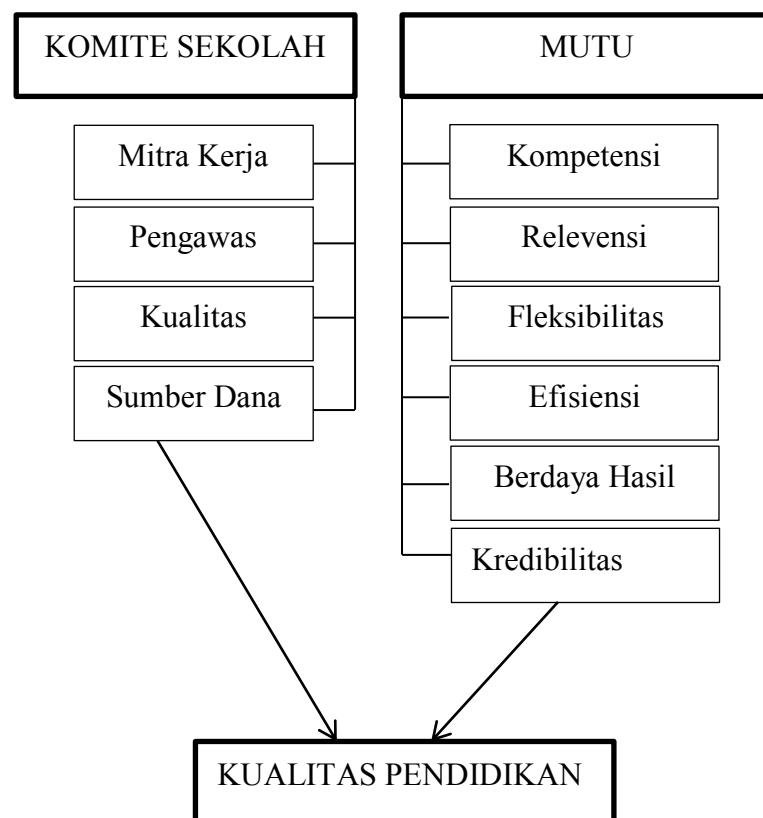
“Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”

Ayat ini merupakan perintah pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yaitu "Bacalah" dan "Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya". Ayat ini menunjukkan bahwa manusia memiliki potensi untuk belajar dan menerima pengetahuan dari Tuhan.

3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan alur penalaran yang di buat berdasrkan tema penelitian yang menggambarkan fenomena secara menyeluruh dan sistematis agar dapat memperoleh arah peneltian. Sebagaimana menurut Arikunto, kerangka pikir sebagai gambaran dari suatu proses pemikiran yang sistematis dan logis yang di susun oleh peneliti agardapat memahami fenomena yang akan di teliti.¹⁶

Kerangka pikir ini dapat menjadi acuan dalam menetapkan tujuan peneliti, untuk lebih jelasnya penelitian ini dapat di gambarkan pada pada bagang kerangka pikir berikut ini:



Gambar, 1.2 Kerangka Pikir

¹⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.